

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Dan juga "Mendeskrripsikan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang beethoven untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi".²⁵

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini mengkaji dua variabel utama, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*), adalah variabel yang mempengaruhi yaitu disiplin kerja guru, yang diberi simbol (X).
2. Variabel Terikat (*Dependent*), Adalah Variabel Yang Dipengaruhi, Yaitu motivasi belajar siswa, yang diberi simbol (Y).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 7.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini penulis mengambil tempat di SMA ILMIAH Kendari yang dilakukan kurang lebih 3 bulan setelah proposal ini diseminarkan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi ialah “wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”²⁶

Sampel menurut Koentjara nigrat adalah: bagian-bagian dari keseluruhan (oleh para ahli statistik disebut population atau universe), yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian.²⁷

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 226 siswa SMA Ilmiah Kendari tahun ajaran 2015/2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56,5 atau 57 siswa atau 25% dari jumlah populasi yang diambil dari SMA Ilmiah Kendari. Dan sistem pengambilan sampel tersebut secara acak atau menggunakan teknik *random sampling*. Hal ini berdasarkan pendapat dari buku Suharsimi Arikunto, yaitu: “Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian, sampelnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X sebanyak 20 orang, kelas XI sebanyak 20 orang dan kelas XII 17 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV Alfabeta, 2000), h.57

²⁷ Koentjara Nigrat *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h.89

Berdasarkan permasalahan yang penulis ajukan maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.²⁸

2. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.²⁹ Dalam hal ini disusun sebagai skala disiplin dengan model skala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Angket disusun berdasarkan indikator yang ada dalam variabel disiplin kerja guru dan motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa di SMA ILMIAH Kendari

No	Variabel	Indikator	Butir angket
1	Kedisiplin Guru (x)	1. Waktu dan kehadiran guru	1,2,3,
		2. Tugas dan tanggung jawab Guru	4,5,
		3. Kompetensi Guru	6,7,8, 9,10
2	Motivasi	1. Dorongan atau keinginan belajar	1,2,3

²⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet.2; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h.173.

²⁹*Ibid.*,

belajar (y)	untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik	
	2. Usaha belajar	4,5,6
	3. Pencapaian hasil belajar	7,8,9,10
Jumlah		20

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh data dengan melihat dokumen-dokumen yang benar-benar asli. Melalui dokumen tersebut penulis dapat mengetahui gambaran sekolah, keadaan guru dan staf sekolah, kurikulum yang digunakan, kelengkapan sarana dan prasarana melalui brosur dan arsip-arsip sekolah, kegiatan intra dan ekstra kurikuler yang ada di SMA ILMIAH Kendari.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik koefisien korelasi bivariat yaitu statistik yang digunakan oleh penulis untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel. Data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut akan dipelajari, kemudian dianalisa dalam rangka pengujian hipotesis dengan cara mentabulasikan ke dalam tabel.

Teknik analisa data disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif maka teknik yang digunakan adalah analisa statistik sebagai berikut.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan parameter statistik data seperti: rata-rata, modus, median, nilai tertinggi dan nilai terendah. Adapun rumus yang digunakan dalam statistik deskriptif ini adalah:

$$F = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Prosentase
 F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)
 N = *Number of cases* (Banyaknya Individu dalam sampel)³⁰

Selanjutnya dikonsultasikan dengan skala norma disiplin kerja guru dan skala motivasi belajar siswa.

Tabel. 3.2
Skala Norma Disiplin Guru

No.	Skor	Keterangan
1	25 – 50	Rendah
2	50 – 75	Sedang
3	75 – 100	Tinggi

Tabel. 3.3
Skala Norma Motivasi Belajar Siswa

No.	Skor	Keterangan
1	25 – 50	Rendah
2	50 – 75	Sedang
3	75 – 100	Tinggi

³⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

2. Analisis statistik inferensial

Analisis inferensial yaitu analisis untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan. Adapun langkah-langkah dalam analisis statistik inferensial adalah sebagai berikut:

- a. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap-tiap variabel dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Y = nilai yang diprediksikan

X_i = nilai Variabel independen

a = Pendugaan bagi interse ()

b = Pendugaan bagi koefisien regresi ()³¹

Dalam menentukan persamaan regresi ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.00 for Windows atau dengan menggunakan metode kuadrat terkecil diperoleh :

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2} \quad \text{dan} \quad a = \frac{\sum Y_i - b(\sum X_i)}{n} \quad ^{32}$$

- b. Mencari angka indeks dengan korelasi “r” dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Carl Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor item variabel X

³¹ Sugiyono, *op.cit.*, h. 183.

³² Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasioanalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 163.

- Y = Jumlah skor variabel Y
 XY = Jumlah skor dalam sebaran X dan Y
 X^2 = Jumlah kuadrat skor dari item variabel X
 $(\sum X)^2$ = Jumlah item variabel X yang dikuadratkan
 Y^2 = Jumlah kuadrat skor dari item variabel Y
 $(\sum Y)^2$ = Jumlah item variabel Y yang dikuadratkan.³³

c. Penentuan Koefisien Determinan

Koefisien Determinan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Angka Indeks Korelasi³⁴

d. Pengujian Hipotesis.

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi apabila peneliti ingin membuktikan bahwa hipotesis penelitian tentang hubungan variable X terhadap Y, maka perlu diuji dengan uji t dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = nilai t
 r = nilai koefisien korelasi
 n = jumlah sampel
 2 = derajat kebebasan³⁵

³³Anas Sudijono, *op.cit.*, h. 211-212.

³⁴Sujiono., *op.cit.*, 125.

Ketentuan pengujian:

H_0 diterima : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_1 diterima : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ³⁶

3. Memberikan Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment dengan Menarik Kesimpulan

- a. Interpretasi kasar atau sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” *product moment* seperti di bawah ini:

Besarnya Nilai “r”	Interpretasi
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat
0,60 – 0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat
0,40 – 0,60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang rendah

- b. Interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* yaitu dengan jalan berkonsultasi pada nilai “r” tabel. Apabila cara ini ditempuh maka prosedur yang akan dilalui adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0).

³⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian dan Aplikasinya*, (Cet. 3; Bandung:2010), h. 76.

³⁶ Sugiyono, *Op. Cit. hal. 185*

- 2) Menguji kebenaran hipotesa yang telah dirumuskan dengan jalan membandingkan besarnya “r” Product Moment dengan “r” yang tercantum dalam tabel nilai (rt), terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degress of freedom* (df) atau taraf signifikansi 1% dan 5% dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = Degrees of freedom

N = Number of cases

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Sedangkan kriteria pengujian dari hipotesis penelitian ini adalah:

- Hipotesis alternatif (Ha) diterima apabila “ r_{hitung} ” “ r_{tabel} ” yang berarti memang terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
- Hipotesis nihil (Ho) maka tidak dapat disetujui/diterima apabila “ r_{hitung} ” < “ r_{tabel} ” yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut.